

# MEDIA



003/VIVA/2012  
EDISI JULI 2012

# NOW

 **viva.CO.ID**  
P O R T A L

VIVA

NEWS

BOLA

LIFE

BLOG

FORUM

SOCIO



## Metamorfosa VIVANEWS

Perubahan pertama adalah pada *Domain vivanews.com* kini berubah menjadi *viva.co.id* ...



## ANTV dan tvOne Tayangkan Piala Dunia FIFA 2014 Brasil

Masyarakat Indonesia kembali bisa menyaksikan pesta sepak bola paling akbar Piala Dunia 2014 di Brasil melalui layar kaca tvOne dan ANTV ...



## Cerita Di Balik Liputan Sukhoi

Setelah diketahui titik jatuhnya pesawat Sukhoi, akhirnya saya memutuskan untuk mencari jalur lain yang lebih cepat untuk menuju puncak Salak ...

# CONTENTS

## METAMORFOSA VIVANEWS



### PERUBAHAN menuju PERKEMBANGAN

#### DEWAN PENASEHAT:

1. Anindya N. Bakrie
2. Erick Thohir

#### DEWAN PEMBINA:

1. A. Ardiansyah Bakrie
2. Dudi Hendrakusuma
3. Karaniya Dharmasaputra
4. Harlin E. Rahardjo

#### KOORDINATOR:

1. Neil R. Tobing
2. Jimmy Sameylanda

#### PEMIMPIN REDAKSI:

1. Zoraya Perucha
2. Raldy Doy
3. Adrian Ariez
4. Imelda Tambunan

#### TIM MEDIA VIVA:

1. Yasmin Sanad
2. Jade Irfianta
3. Hamim
4. Lia Sugihartini
5. Dera Fitri A.H
6. Dian Puspitasari
7. Suwarjono
8. Tri Jaya Daru
9. Ira Diana
10. Hyang Wahyuningrum
11. Murtiadi
12. Danny Raslin
13. Astriana Sari



**3**  
Pesan BOD  
Erick Thohir



**7**  
Profil  
David T. Khim  
Cover Story  
Metamorfosa  
VIVANEWS



**9**



**11**



**12**



**13**  
Sharing  
Knowledge



**14**  
Keteladanan  
Orang Tua,  
Inspirasi  
Kehidupan



**15**  
Buku 19 Tahun



**15**  
Lomba Foto dan  
Tulis Wartawan  
HUT ANTV XIX  
Samudra Karya



**17**  
CSR & ANTV Peduli  
Untuk Negeri



**18**  
Full Tim di ANTV  
Epicentrum Studio  
Complex




**19**  
ANTV Induction  
Program



**20**  
Gallery Foto



**21**  
Cerita Di Balik  
Peliputan Sukhoi



**23**  
Hidup Di  
Jam Tayang  
"Mati" Ala  
Radioshow  
tvOne



**28**  
Kunjungan  
Calon  
Gubernur



**30**  
Mahasiswa  
Mancanegara

**ERICK THOHIR**



ilustrasi : Rudy. B

## Menjadi Pemimpin dalam Konvergensi Media Digital

Pada bulan Juni yang lalu, PT Visi Media Asia Tbk (“VIVA”) dan anak perusahaan (“VIVA Group”) telah mengumumkan bahwa 2 stasiun TV kebanggaannya, yakni tvOne dan ANTV telah resmi menjadi official broadcasters dari pesta sepakbola terbesar dunia, FIFA World Cup 2014 Brasil untuk penyiaran televisi tidak berbayar (FTA TV Rights). Berbeda dengan World Cup sebelumnya, kali ini Viva Group menjadi grup media pertama yang mengakuisisi full media rights atas FIFA World Cup 2014 Brasil termasuk hak siar televisi berbayar (PayTV Rights) melalui transmisi kabel dan satelit, hak siar radio (Radio Rights), hak siar melalui telepon bergerak (Mobile Rights) dan hak siar melalui IPTV (IPTV Rights).

Masih di bulan Juni 2012, RUPSLB VIVA mengukuhkan Bapak Rachmat Gobel sebagai Komisaris Independen. Sebelumnya di bulan Maret RUPSLB VIVA telah mengangkat Bapak David T. Khim sebagai Direktur Tidak Terafiliasi yang bertanggung jawab dalam inisiatif konvergensi VIVA Group. Banyak pemerhati, analisis dan pelaku pasar saham bertanya; apa yang sedang dilakukan oleh VIVA Group? Apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan? Secara singkat dapat saya sampaikan bahwa setiap langkah strategis yang dilakukan VIVA Group merupakan proses jangka panjang yang berkesinambungan dalam mentransformasikan VIVA Group menjadi pemimpin dari konvergensi media di Indonesia.

Saat ini Pemerintah Indonesia sedang melaksanakan proses seleksi multipleksing/LPPPM dan telah memilih DVBT2 MPEG4 sebagai teknologi penyiaran digital terrestrial. Proses ini merupakan salah satu milestones dari migrasi sistem penyiaran analog menjadi digital dalam rangka mendukung percepatan konvergensi media menuju digital economy of Indonesia. Digitalisasi penyiaran bukan hanya sekedar perbaikan kualitas gambar dan suara akan tetapi memberikan dampak yang lebih fundamental yaitu perubahan model bisnis penyiaran Indonesia secara total. Selain adanya pemisahan antara multipleksing dan content provider/LPPPS, akan muncul pemain-pemain baru karena efisiensi penggunaan frekuensi; konten siaran yang semakin beragam; dan tentunya kompetisi untuk menjadi pemimpin pasar konten. Selanjutnya karena konvergensi media merupakan enabler sehingga konten-konten yang ditawarkan bukan hanya dapat ditonton dilayar kaca tetapi dapat diakses dengan moda penerimaan yang beragam, baik itu komputer, handphone, PDA dan dilengkapi dengan berbagai layanan interaktif seperti EPG sampai dengan e-commerce, e-learning, telemedicine, dll maka para produsen dan pengiklan akan melakukan placement dengan mempertimbangkan keragaman platform media yang ditawarkan dengan harga yang murah.

Menurut Henry Jenkins (2006), konvergensi media tidak hanya pergeseran teknologi atau proses teknologi namun termasuk pergeseran dalam paradigma industri, budaya dan sosial yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru. Konvergensi media akan meningkatkan interaksi antar individu pada tingkat sosial dengan menggunakan platform media untuk menciptakan pengalaman-pengalaman baru dan konten yang bukan hanya menghubungkan individu secara sosial tetapi dengan para produsen dan perusahaan media. Fenomena ini harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh VIVA Group dan seluruh karyawan yang terlibat didalamnya. Monetisasi berbagai media rights dari FIFA World Cup 2014 Brasil akan menjadi ajang pembuktian VIVA Group dan kita semua dalam memanfaatkan momentum digitalisasi penyiaran dan konvergensi media agar melalui VIVA Group event olahraga terbesar didunia ini dapat dinikmati seluruh masyarakat Indonesia any where, anytime dan with any device dan menjadi pengalaman yang tidak terlupakan. Saya sangat yakin, dengan tekad dan kerja keras serta komitmen penuh dari rekan-rekan semua, penyelenggaraan FIFA World Cup 2014 Brasil akan menjadi momentum keberhasilan VIVA Group dalam menjadikan dirinya sebagai pemimpin konvergensi digital Indonesia untuk satu dasawarsa kedepan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini dan menjelang bulan suci Ramadhan 1433 H, perkenankanlah saya mengucapkan selamat menjalankan ibadah puasa bagi umat muslim diseluruh Indonesia dan khususnya bagi rekan-rekan yang bekerja di VIVA Group. Marhaban ya Ramadhan.

Salam,

**Erick Thohir/Presiden Direktur**

# Digital Convergence Gateway

Oleh David T. Khim, Ph.D., P.E.

Sistem multi layar untuk pengalaman pengguna tanpa batas harus menjadi target perusahaan konvergensi media masa depan.

Saat ini, operator telekomunikasi dan perusahaan media bersaing ketat untuk memikat konsumen. Setiap inci layar milik konsumen telah direncanakan secara strategis dan digunakan demi kemajuan bisnis. Untuk memimpin persaingan, operator telekomunikasi dan perusahaan media melakukan transformasi jaringan dan infrastruktur layanan untuk menyediakan double play (voice and video), triple play (voice, video, and data), hingga quadruple play (voice, video, data, and wireless). Operator juga bersiap menyediakan berbagai layanan nilai tambah (value-added service) secara luas kepada jaringan konvergen, baik untuk pelanggan korporat atau retail. Ini bisa diraih dengan melakukan kombinasi tanpa batas terhadap tiga layar, yaitu TV, mobile, dan PC atau Web. Juga dalam sinergi yang tidak mengesampingkan beragamnya tampilan antarmuka (user-interface), teknik navigasi layar, ukuran layar, resolusi, kemampuan perangkat, bandwidth, tingkat kesalahan (error rate), dan kemungkinan delay dari suatu jaringan. Selain untuk mampu menghasilkan keuntungan dan melakukan investasi untuk membangun jaringan konvergensi, layanan operator perlu aplikasi menarik yang bisa ditawarkan kepada penonton/konsumen/pengguna, dari segala tempat dan berbagai perangkat. Hal terpenting, operator perlu memastikan waktu untuk memasarkan (time to market) dilakukan tepat, sehingga bisa menghasilkan keuntungan.

“Di era konvergensi, konten media akan diakses melalui berbagai teknologi dan saluran, ke berbagai perangkat dan platform. Dan pengguna media berharap konten dan brand bisa diakses terus menerus melalui perangkat yang mudah digunakan (inter-operable).”

By David T. Khim, Ph.D., P.E.

A multi-screen enabler for seamless user experience is what the next generation convergent media company should be aiming for

Today, telecom operators and media companies are in a severe competition to win over customers. Every inch of the customer's screen is being strategically planned and utilized to gain business edge. In order to take a lead in the race, telecom operators and media companies are transforming the network and service infrastructure to provide double, triple and quadruple play and operators are also gearing up to offer an entire range of novel value-added services over the converged network to both enterprises and retail customers. This is all achieved by seamless blending of 3 screens namely, TV, mobile and PC/Web in a synergistic manner while addressing the tremendous heterogeneity in user interface, navigation techniques, screen size, resolution, media handling capabilities of devices, heterogeneity in bandwidth, error rate and delay-jitter characteristics of networks. Also to monetize and justify the investments made to establish converged networks, service operators need interesting applications that can be offered to the viewers/customers/subscribers from anywhere and on any devices. Most importantly operators need to make sure time-to-market is quick enough so that profitability is achieved while containing cost.

“In the age of convergence, media content will be delivered via different technologies and channels to different devices and platforms. And the media users expect that this content and brand will be accessible continuously and via interoperable devices”

New platform and new products are necessary to achieve such multi-dimensional objectives and one possible approach in meeting all possible target objectives in constructing innovative platform through open architecture is called Digital Convergence Gateway (DCGW).

Platform baru dan berbagai produk baru merupakan keharusan untuk meraih tujuan multi-dimensi. Salah satu pendekatan yang memungkinkan untuk mencapai semua target yang dituju, dalam membangun platform inovatif yang menuju arsitektur terbuka, dinamakan Digital Convergence Gateway (DCGW).

DCGW menyediakan kerangka arsitektur fleksibel dan terbuka untuk kelancaran dalam mengintegrasikan berbagai aplikasi. Sehingga, pengguna bisa mengakses dan memiliki pengalaman kontekstual terhadap antarmuka yang relevan di 3 layar, yaitu mobile, TV dan PC/Web. Platform DCGW juga memungkinkan penyedia layanan untuk mengembangkan kanal tunggal di aplikasi/layanan, menuju penawaran multi-kanal dengan menghadirkan ketersediaan di kombinasi 3 layar.

**Prospek aplikasi trilayar**

Bisnis telekomunikasi dan media saat ini berjalan secara terpisah. Aplikasi pun dikembangkan sendiri di tiap kanal (mobile, TV, PC/ Web). Hasilnya, ini menyebabkan upaya berlipat dan pengeluaran yang bertambah.

Belum terbiasanya pengguna akan multi-layar juga menjadi alasan pengembangan satu aplikasi untuk berbagai perangkat dengan bermacam kapabilitas, antarmuka, dan teknik navigasi. Secara alami ini menjadi hambatan, dan tidak sejalan dengan kebutuhan dan spesifikasi mengakibatkan waktu yang lebih lama untuk membangun dan memasarkan aplikasi baru dan layanan di multi-layar.

Karena tiap perangkat ditangani secara terpisah, konten belum tersedia untuk perilaku individu lintas perangkat dan lintas kanal. Ini menyebabkan personalisasi lintas kanal dianggap sulit, meski bukan tidak mungkin dilakukan. Begitu pula jika konten dalam bentuk musik, video, games, dll, tidak tersedia untuk lintas layar, penyedia layanan seperti tidak sadar adanya Return of Investment untuk tiap konten yang telah mereka bayar untuk biaya lisensi.

Berdasarkan observasi terhadap persyaratan yang ada, jelas suatu kebutuhan adanya platform yang bisa menghadirkan pengembangan aplikasi ketimbang jumlah layar. Ini akan menghilangkan kendala dan memungkinkan operator layanan memasarkan aplikasi multi-layar dengan lebih cepat.

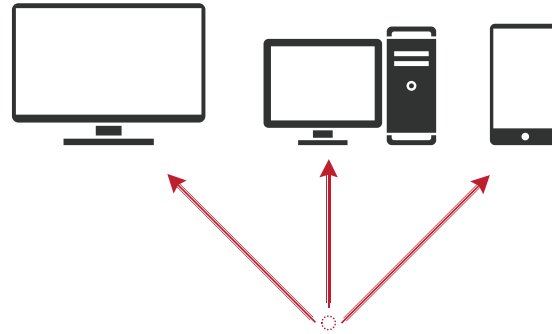
DCGW provides flexible and open architecture framework for the ease of integrating multiple heterogeneous applications enable end users to access and experience contextually relevant user interface on 3 screens — mobile, TV and PC/Web. DCGW platform enables service providers to extend a single channel application/service to multi-channel offering by making available over any combination of the 3 screens in a secure manner.

**Prospects of 3-Screen Applications**

Telecom and media business today are run in silos and applications are developed in isolation for each channel (mobile, TV, PC/ Web) in keep with the business directives. As a result, this leads to duplication of effort and a significantly increased cost. Inconsistent user experience on different screens is yet another consequence of developing the same application for different devices with different capabilities, user interface and navigational techniques. Naturally these roadblocks and asymmetry in terms of requirement and specifications result in longer time to develop and market new applications and services on multiple screens.

Since each device is handled in isolation, content is not available on the behavior of individuals across devices or channels. This makes cross channel personalization difficult, it not nearly impossible. Also if content in the form of music, videos, games, etc., is not shared across screens, service providers do not realize the full return on investment (ROI) for the content they have already paid for in licensing fees. Based on the observations on requirements, it is evident that there is indeed a need for a platform that enables development of applications regardless of the number of screens. This will eliminate the drawbacks and enable a faster time to market for service operators in the space of multi-screen applications.

Proposed DCGW Architecture



CONVERGENT (3-SCREEN) APPLICATIONS

Media App

Messaging App

Transaction App



APPLICATION PROGRAMMERS INTERFACE (API)

CONVERGENCE GATEWAY PLATFORM

Multi-screen Rendering / Navigation Framework

Multi-screen Security Framework

Multi-screen Media Transformation Framework



**Abstract out the complexities of rendering / navigating, media / content delivery and security across multiple screens / devices in a platform and expose a unified API for application development and integration**

**Kesimpulan**

Konvergensi Digital sedang terjadi, disukai atau tidak. Ini mulai dirasakan saat kita menggunakan iPad, dan harapan pengguna bisa mengakses konten dan aplikasi dari mana saja, kapan saja, dan perangkat apa saja, menjadi semakin meningkat tiap hari. Selain itu, konsumen juga menginginkan transfer konten dan layanan tanpa batas, yang ditandai dengan makin pesatnya pergantian perangkat dari yang diperkirakan. DCGW mampu dengan lancar meningkatkan rendering aplikasi di berbagai variasi perangkat mobile, layar TV, dan bermacam browser di PC. Kemampuan unik 'sekali membangun dan render beberapa kali', kini menjadi kompetensi inti operator layanan.

**Conclusion**

Digital Convergence is happening, whether we like it or not as we first experienced with iPad, and expectation of customers to access their content and applications from anywhere, anytime on any device is growing every day. Also customers' desire to have seamless transfer of content and service as they move from one device to another is growing even faster than we expected. DCGW can seamlessly extend application rendering on variety of mobile devices, TV screens, and various browsers on PC. This unique ability to build once and render multiple times, across multiple screens ensures the core competency of the service operators.

# Profil

## DAVID T. KHIM, Ph. D., P.E



Bapak David T. Khim, bergabung dengan VIVA sejak Maret 2012 dan menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi, menggantikan Frederic De Bure. Doktor lulusan Columbia University ini telah memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun dibidang telekomunikasi, teknologi informasi dan industri media. Beliau adalah seorang visioner sejati dan pengusaha yang sukses. Sebagai seseorang yang menguasai bidang-bidang tersebut, David T. Khim mendorong klien dan perusahaan agar lebih memperluas kapabilitas yang ada saat ini, tidak hanya di bidang teknologi, tetapi juga dalam bidang strategic partnership dan new business models untuk perusahaan.

DK (panggilan akrab David T. Khim) mendirikan dan mengoperasikan beberapa perusahaan sukses termasuk satelit berbasis JV di Hong Kong dengan AsiaSat dan Yahoo, SpeedCast, di mana beliau menjabat sebagai anggota dewan dan COO, dan juga TST, HK perusahaan berbasis telekomunikasi perangkat lunak dengan lebih dari 45 situs di seluruh implementasi Korea, Jepang, cina dan Asia Tenggara. DK juga direkrut untuk menjadi CEO TCC Jepang dan beliau memimpin DVB-RCS proyek pengembangan sistem 2 way serta Jepang di seluruh operasi layanan. DK juga pernah mengajar di KAIST (Korea Advanced Institute of Science & Technology) dan menjabat sebagai Asisten Profesor dari departemen Komputer dan Teknik Elektro. Sebelum bergabung dengan KAIST pada tahun 1993, DK memegang posisi sebagai Peneliti Senior dengan IBM TJ Watson Research Center.

# Profil

## RACHMAT GOBEL



Siapa yang tidak kenal Bapak Rachmat Gobel, beliau adalah seseorang yang sangat mumpuni di industri telematika nasional dan internasional. Bapak Rachmat Gobel merupakan generasi kedua dari keluarga Gobel yang mengendalikan perusahaan National Gobel Group yang sekarang bernama Panasonic Gobel Group. Usai tamat dari Sekolah Menengah Atas di Jakarta pada 1981, Rahmat Gobel memilih untuk melanjutkan kuliahnya di Chuo University di Tokyo, Jepang ketimbang di Amerika Serikat. Keputusan itu diambil dengan pertimbangan, dirinya bisa mempelajari bahasa dan budaya Jepang yang memperlancar komunikasi dan hubungan dengan rekan utama bisnis Kelompok Usaha Gobel, yaitu Matsushita Group (sekarang Panasonic Group).

Pada 1989, Bapak Rachmat Gobel secara tetap kembali ke Indonesia dan langsung menduduki posisi asisten presiden direktur di PT National Gobel (sekarang PT Panasonic Manufacturing Indonesia). Sejak 2002, Rahmat menjabat sebagai komisaris PT Panasonic Manufacturing Indonesia, sedangkan jabatan komisaris utama PT Panasonic Gobel Indonesia diembannya sejak 2004. Pada 2010, Bapak Rachmat Gobel terpilih sebagai ketua umum Federasi Asosiasi-asosiasi Industri Berbasis Elektronika dan Telematika (F-GABEL) untuk periode 2010–2014. Pada 20 Mei 2010, Bapak Rachmat Gobel mendapat kepercayaan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai salah satu anggota Komite Inovasi Nasional (KIN), suatu komite yang tugasnya membantu Presiden dalam rangka memperkuat sistem inovasi nasional dan mengembangkan budaya inovasi nasional.

Bergabungnya Bapak Rachmat Gobel menjadi Komisaris Independen VIVA disambut dengan gembira oleh Perseroan. Dengan bergabungnya beliau diharapkan dapat membantu percepatan rencana strategis Perseroan untuk menjadi perusahaan konvergensi media terkemuka di Indonesia.



# Metamorfosa VIVAnews



## Dari situs berita, kini lebih kaya isi dengan portal VIVA.co.id

ADA perubahan penting di situs berita VIVAnews.com. Mulai Juni 2012, Anda akan menjumpai tampilan tak biasa dari situs berita itu. Setelah tiga tahun mengarungi jagad maya, dan berjaya sebagai portal berita di Indonesia, VIVAnews kini melakukan metamorfosa penting.

Perubahan pertama adalah pada domain. VIVAnews.com kini berubah menjadi VIVA.co.id. Alasan pemilihan domain ini cukup menarik. “Sudah saatnya .id menjadi domain di negeri sendiri,” ujar Karaniya Dharmasaputra, Pemimpin Redaksi VIVAnews. Bukan apa-apa, selama ini domain .id menjadi “anak tiri” di tengah derasnya pemakaian domain asing.

Data dari Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) atau pandi.or.id. mengungkapkan pengguna .id, domain milik Republik Indonesia itu, baru segelintir. Untuk .id saja hanya sekitar 78,6 ribu situs sampai Mei 2012. Separuhnya menggunakan .co.id, sisanya terbagi buat .gov.id, .mil.id dan lain-lain. Padahal, di Inggris misalnya, pengguna domain .uk ada sekitar 8 juta situs. Demikian pula situs di negeri Jepang, dan Korea Selatan. Mereka lebih banyak menggunakan domain negeri sendiri.

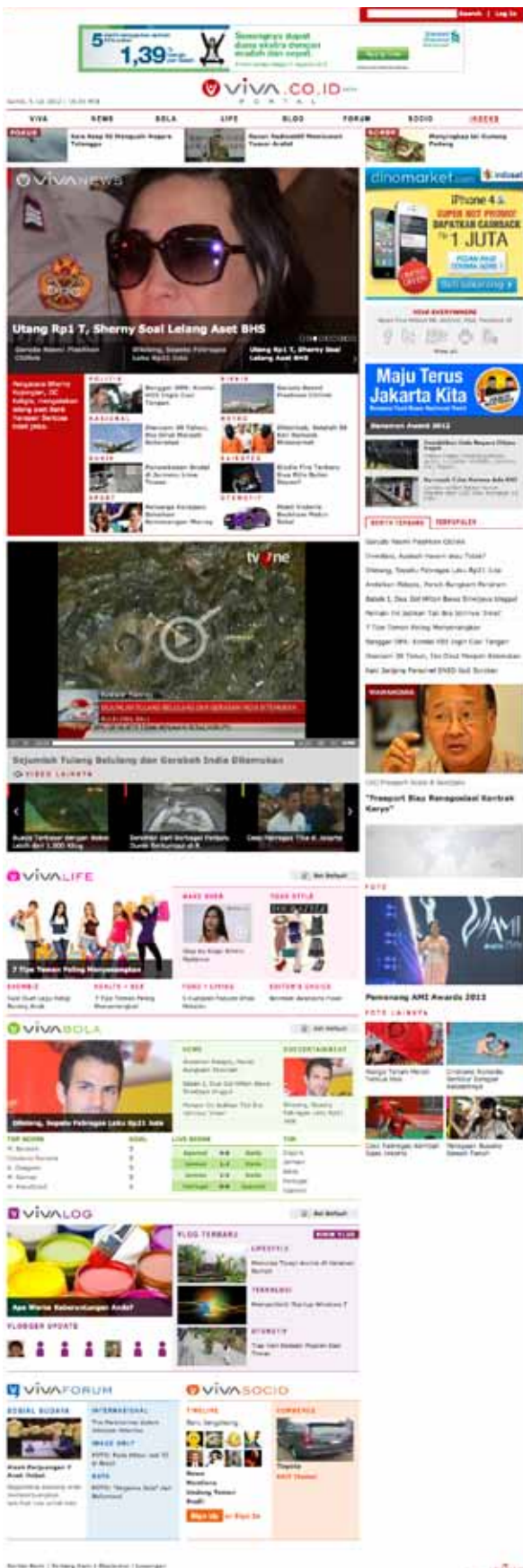
Sebutlah BBC.co.uk, situs berita asal Inggris. Menggabungkan konten online, televisi dan radio, portal British Broadcasting Corporation itu tersohor dengan domain co.uk. Meski mereka hadir juga di domain.com, tapi BBC.co.uk lebih tenar. Pemeringkat situs Alexa.com menempatkan BBC.co.uk di posisi ke-49 dunia, sementara BBC.com 1.456. Itu bukti,

orang Inggris lebih mengedepankan domain negeri mereka sendiri. “Selain soal administrasi dan identifikasi wilayah jadi lebih mudah di jejaring global, penggunaan .co.id adalah wujud dari sikap nasionalisme. Indonesia pasar internet potensial di dunia. Kita harus menjadi tuan di negeri sendiri,” ujar Karaniya.

## Lalu mengapa VIVA.co.id, dan bukannya VIVAnews.co.id?

Ini adalah perubahan penting kedua. Setelah tiga tahun tampil di online, sejumlah kanal VIVAnews rupanya berkembang pesat. “Dengan pageviews 4-5 juta per hari, dan unique visitors 1,4 juta per hari, kami ibarat rumah yang sesak,” ujar Karaniya. Para pembaca pun menuntut perluasan tempat, dan isi yang lebih kaya. Tentu saja, alasan lain, VIVAnews selalu adaptif dengan perubahan zaman, baik isi maupun bentuk. Itu sebabnya, situs berita ini menata ulang dirinya. Satu proses metamorfosa pun terjadi. Kanal Kosmo yang tadinya bertengger di VIVAnews, dilepaskan menjadi situs sendiri disebut VIVALife. Kini, ia tampil lebih feminim. Rubriknya lebih bervariasi, dari gaya hidup, seks, kesehatan, traveling, sampai resep masakan. Setiap hari ada “cover story”, dirancang memikat. VIVALife memang hendak menjadi situs pilihan bagi pembaca perempuan. Ceruk pasar di sektor pembaca ini pun masih sangat besar.

Demikian juga kanal Bola, kini menjelma menjadi VIVAbola. Berita sepakbola masih menjadi primadona berita olahraga. Dengan wajah baru, VIVAbola tampak lebih asik. Informasinya beragam. Ada klasemen liga nasional dan internasional, juga forum komunitas bagi para supporter.



Screenshot tampilan VIVA.co.id

Vlog, kanal populer bagi para blogger, kini menjadi VIVAllog. Ada pula VIVAforum, salah satu fitur komunitas andalan beranggota 450 ribu orang. Sebelumnya, ia hanya kanal bernama Forum. Demikian juga VIVAsocio, fitur jejaring sosial dan jual beli yang kian diminati.

Desain baru portal VIVA.co.id ini dikerjakan tim desain dibawah Kepala Desainer Tri Jaya Daru. Tentu bekerjasama intens dengan Divisi IT. “Kami ingin menciptakan tampilan ringan, enak dipandang, tapi fungsional,” ujar Daru. Aspek konvergensi, seperti halnya target besar Grup Media VIVA, juga kian terasa. Video mendapat tempat lebih besar, dan memberikan ruang lebih lega bagi konvergensi isi dengan ANTV dan tvOne.

Akan halnya VIVAnews, wajah baru situs itu kini lebih memanjakan mata. Memimpin dengan berita seputar isu nasional, politik, ekonomi, teknologi dan lain-lain, situs itu tetap mempertahankan ciri khasnya: headlines yang eye catching, serta model penulisan laporan indepth, dan bahasa lentur tapi lugas.

Semua situs yang lahir dari tubuh VIVAnews itu, kini bersatu di portal VIVA.co.id. Seorang awak redaksi berguyon. Katanya, situs besar lain tumbuh dengan cara lazim: melahirkan anak-anaknya. Nama awal tetap sebagai induk. Tapi VIVAnews mengambil jalan berbeda. Dia membelah diri, tapi sekaligus menciptakan ibunya: VIVA.co.id. (np)



# RUPST & RUPSLB VIVA



Anindya N. Bakrie, Presiden Komisaris VIVA saat menyampaikan materi di RUPST & RUPSLB Viva

Beberapa waktu lalu, tepatnya tanggal 5 Juni 2012 PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang pertama dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang kedua. Bertempat di Studio ANTV, dalam RUPST dan RUPSLB tersebut manajemen memaparkan berbagai perkembangan terkini dan pencapaian-pencapaian yang dilakukan oleh Perseroan.

Dalam RUPST para pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011, mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Peningkatan kinerja dibidang keuangan merupakan bukti keberhasilan Perseroan dalam mensinergikan beragam kapabilitas sambil memanfaatkan momentum peningkatan daya beli masyarakat dan belanja iklan di Indonesia. Pada tahun 2011, pendapatan usaha VIVA tumbuh sebesar 11,6% dibanding tahun 2010 menjadi Rp. 992 Milyar. Melalui unit usahanya VIVA kembali berhasil mengelola penurunan beban operasional dalam rangka menyiapkan konten siaran maupun dalam penyelenggaraan operasional. Dengan pencapaian kinerja di tahun 2011 tersebut, VIVA optimis bahwa integrasi strategis yang dilakukan manajemen VIVA telah dan akan mampu meningkatkan daya saingnya ditengah-tengah ketatnya kompetisi industri media nasional.

“Kami akan senantiasa berusaha untuk memaksimalkan keunggulan VIVA dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kedepan kami akan hadir mendampingi pemirsa dengan konten-konten yang berkualitas disetiap platform yang ada dengan memanfaatkan konvergensi teknologi.”

Erick Thohir, Presiden Direktur VIVA menambahkan, keberhasilan yang dicapai VIVA melalui sinergi operasional antar unit usaha telah memberikan kontribusi positif dalam menekan beban biaya operasional dan meningkatkan profit margin. Sinergi tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan mencakup penggunaan secara bersama-sama aset transmisi, pengadaan sumber berita, pelaksanaan produksi maupun untuk pemilihan dan pengembangan program-program olahraga maupun berita yang diminati masyarakat.

RUPST juga telah menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan dan menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya. Agenda terakhir adalah disetujuinya pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sementara itu RUPSLB telah menghasilkan 2 (dua) keputusan penting. Pertama, adalah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Nalinkant Amratlal Rathod sebagai Komisaris dan pengangkatan Rachmat Gobel sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Perseroan dengan gembira mengumumkan bahwa Pak Rachmat Gobel telah bersedia menjadi bagian dari VIVA sebagai Komisaris Independen, kata Anindya Bakrie, Presiden Komisaris VIVA. “Pengangkatan Rachmat Gobel, yang sangat mumpuni di industri telematika nasional dan internasional dan jaringan bisnis yang luas yang telah dikembangkan beliau, akan membantu percepatan rencana strategis Perseroan untuk menjadi perusahaan konvergensi media terkemuka di Indonesia”.

Kedua, RUPSLB juga memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh asset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dalam kaitannya memperoleh pembiayaan yang akan diperoleh Perseroan. Corporate action ini merupakan langkah antisipatif untuk menghadapi persaingan industri televisi Indonesia yang sangat kompetitif sekaligus memenuhi tuntutan konsumen atas tayangan-tayangan yang berkualitas, menarik dan informatif. Dana segar tersebut nantinya akan digunakan oleh VIVA untuk akuisisi konten yang berkualitas seperti hak siar World Cup 2014 yang saat ini telah diperoleh ANTV dan tvOne untuk FTA, pembelian infrastruktur penyiaran dalam rangka meningkatkan in house production, perluasan jaringan transmisi sampai mencapai 48 kota diseluruh Indonesia dan peluncuran fitur-fitur dan produk-produk internet online yang saat ini dikelola oleh VIVAnews.com dan peluncuran kanal olah raga SportOne di platform Pay TV.

“Kami akan senantiasa berusaha untuk memaksimalkan keunggulan VIVA dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kedepan kami akan hadir mendampingi pemirsa dengan konten-konten yang berkualitas disetiap platform yang ada dengan memanfaatkan konvergensi teknologi.” Tambah Anindya.

# ANTV dan tvOne Tayangkan Piala Dunia FIFA 2014 Brasil



CEO tvOne, Ardiansyah Bakrie dan Presiden Direktur ANTV, Dudi Hendrakusuma saat menjawab pertanyaan pers

Masyarakat Indonesia kembali bisa menyaksikan pesta sepakbola paling akbar Piala Dunia 2014 yang akan berlangsung di Brasil, melalui layar kaca tvOne dan ANTV. Hal ini telah dipastikan setelah Inter Sports Marketing (ISM) sebagai pemegang lisensi World Cup 2014 untuk wilayah Indonesia memperoleh persetujuan dari FIFA untuk memberikan hak siar FTA (Free to Air) kepada kedua stasiun televisi VIVA.

“Tujuan utama tvOne dan ANTV menayangkan Piala Dunia Brasil 2014 hanya satu, yakni ingin memberikan hiburan paling meriah bagi masyarakat Indonesia yang memang sangat menggemari sepakbola. Kami menayangkan seluruh pertandingan yang berjumlah 64 partai termasuk Upacara Pembukaan dan Penutupan” kata CEO tvOne, Ardiansyah Bakrie. Ardi menambahkan, Piala Dunia Brasil nanti pasti akan lebih spektakuler dari Piala Dunia sebelumnya, karena akan berlangsung di Brasil yang merupakan negara yang masyarakatnya mendewakan sepakbola. Negara yang menjadi kiblat sepakbola, dan satu-satunya Negara yang meraih lima kali juara dunia. “Menurut Duta Besar Brasil untuk Indonesia, Mr. Paulo Alberto Da Silveira Soares, negara dan masyarakat Brasil sangat antusias dan siap menjadi tuan rumah. Mereka bertekad akan menjadi tuan rumah terbaik dari yang pernah ada,” tambah Ardi.

Selain 64 pertandingan final Piala Dunia, tvOne dan ANTV juga akan menayangkan event FIFA lainnya termasuk Piala Konfederasi 2013. Program pendukung lainnya seperti pertandingan klasik, sejarah Piala

Dunia, maupun pertandingan babak penyisihan Piala Dunia. “Sekalipun Piala Dunia berlangsung 2014, tapi tvOne dan ANTV sudah memulai turnamen FIFA seperti FIFA Women U-20 World Cup pada Agustus 2012 dan pertandingan babak penyisihan Piala Dunia pada bulan September 2012,” kata Ardi.

Sementara itu Presiden Direktur ANTV, Dudi Hendrakusuma, menambahkan, baik tvOne dan ANTV akan terus menambah wilayah siaran, sehingga tahun 2014, tvOne dan ANTV sudah dapat dilihat oleh lebih dari 190 juta masyarakat Indonesia di 33 propinsi. “Kami siap menyajikan Piala Dunia sehingga dapat menghibur masyarakat Indonesia,” kata Dudi.

Menurut Dudi, adanya Piala Dunia FIFA 2014, memperkuat positioning tvOne maupun ANTV sebagai televisi yang bertujuan menghibur keluarga Indonesia, melalui tayangan olahraga. “Ini sebagai komitmen tvOne maupun ANTV menghibur masyarakat sekaligus membantu perkembangan olahraga khususnya sepakbola di Indonesia. Insya Allah dengan menyaksikan Piala Dunia, insan sepakbola di Indonesia mendapat pengetahuan dan wawasan,” kata Dudi.

tvOne dan ANTV sebagai anggota dari VIVA Media Grup sudah tidak asing lagi dalam menayangkan sepakbola. ANTV misalnya, sudah 18 tahun menayangkan Liga Indonesia, juga berpengalaman menayangkan seluruh liga di Eropa, dari mulai Liga Inggris, Spanyol dan Jerman. ANTV juga pernah menayangkan Piala Dunia 1998 Perancis. Sedangkan tvOne, juga berpengalaman menayangkan Liga Inggris, Liga Spanyol dan Liga Belanda, serta beberapa kali menjadi host broadcast untuk Copa Indonesia.

# Sharing Knowledge di Program Bakrie Learning Center



Presiden Direktur ANTV, Dudi Hendrakusuma, saat menjadi narasumber di depan peserta BGMDP II, Hotel Aston Bogor, 31 Mei 2012

Presiden Direktur ANTV, Dudi Hendrakusuma diberikan kepercayaan untuk menjadi narasumber pada kegiatan Bakrie General Management Development Program (BGMDP) II, yang dilaksanakan di Hotel Aston Bogor, Kamis 31 Mei 2012.

BGMDP berlangsung selama enam hari, program ini merupakan rangkaian dari Bakrie Leadership Journey, yang pesertanya merupakan Divisi Head atau General Manager, diikuti dua puluh empat peserta dari lima belas perusahaan yang berasal dari Kelompok Usaha Bakrie, dan diselenggarakan oleh Bakrie Learning Center (BLC) berkolaborasi dengan Asian Institute of Management (AIM).

Panitia memilih Pak Dudi menjadi nara sumber, karena beliau dianggap sukses dalam mentransformasi perusahaan yang dipimpinnya, dalam hal ini ANTV menjadi lebih sukses dan lebih produktif, beliau diberikan waktu oleh panitia selama 30 menit untuk berbagi informasi mengenai strategi yang diterapkan di ANTV, sehingga bisa berubah dan berkembang, dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab yang satu sesinya terdiri dari sepuluh pertanyaan.

Peserta sangat antusias karena tentunya program ini menambah networking sesama Unit usaha yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie dan memberikan feedback positif yang luar biasa. Selain Pak Dudi, panitia juga mendatangkan Paulus Bambang yang saat ini menjadi Deputy Director Astra International.

Menurut Direktur Eksekutif Bakrie Learning Center, Effendi Ibone, BGMDP ini adalah program rutin yang akan diselenggarakan secara periodik, tiga kali dalam satu tahun. (DNY)

# Keteladanan Orang Tua, Inspirasi Kehidupan

## Mengenang Almh. Hj. Roosniah Bakrie

**D**ingin pagi masih menggigit, namun kesegarannya mampu membuat tim produksi dan tim Corporate Communications pada Kamis, 3 Mei 2012 yang lalu bersemangat untuk memulai shooting Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh. Kesiagaan dan kesiapan proses shooting pada hari ini terasa lain dari biasanya. Pada pagi itu, program rohani Islam yang ditayangkan Senin–Jumat pukul 6:30 dan Sabtu–Minggu pada pukul 6:45 WIB ini akan mendatangkan nara sumber yang sangat istimewa. Bapak Aburizal Bakrie. Ayah kandung dari Presiden Komisaris ANTV, Bapak Anindya N. Bakrie sekaligus politisi ternama di bumi Indonesia ini menyempatkan untuk datang ke ANTV Epicentrum Studio Complex ditemani oleh beberapa rekan dari Bakrie and Brothers (BNBR) sebagai narasumber untuk episode “Keteladanan Orang Tua”.

H. Aburizal Bakrie dihadirkan pada episode special Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh dan disiarkan langsung pada hari itu juga dalam rangka mengenang (Almh) Hj. Roosniah Bakrie, Ibunda beliau yang wafat pada tanggal 20 Maret 2012 silam. Tema tersebut sengaja diangkat untuk memberikan apresiasi kepada Ibu Roosniah Bakrie yang telah menjadi panutan dan teladan bagi H. Aburizal Bakrie dan keluarga, bahkan seluruh orang-orang yang menyayangnya.

Sebelum H. Aburizal Bakrie menceritakan kenangan indah bersama Ibunda tercinta, Mamah Dedeh didampingi partner setia, Abdel, memberikan tausiyah tentang perintah Allah kepada orang tua yang diwajibkan memberikan contoh teladan yang baik kepada anak-anaknya. Contoh keteladanan yang mutlak diberikan orang tua kepada anaknya antara lain: jujur, disiplin dan bekerja keras. Contoh keteladanan inilah yang rupanya diturunkan oleh orang tua H. Aburizal Bakrie hingga menjadikan keluarga besar Bakrie menjadi sebuah keluarga yang cukup berpengaruh di Indonesia. Kegigihan dan tidak menyerah pada keadaan ditanamkan oleh Ibu Roosniah Bakrie kepada seluruh anak-anaknya.

Walaupun sering dicap sebagai ‘Anak Mami’, H. Aburizal Bakrie tidak berkecil hati, bahkan ia bangga bisa menjadi seorang anak yang dekat dengan ibunya. Hingga dewasa dan berkeluarga, H. Aburizal Bakrie selalu menyempatkan diri untuk berkunjung ke rumah orang tua paling sedikit seminggu sekali terutama setelah sang Ayah, (Alm) H. Achmad Bakrie meninggal pada tahun 1988. Setiap Bulan Ramadhan tiba, H. Aburizal Bakrie dan keluarga sering menyempatkan diri untuk sahur dan berbuka puasa di rumah sang ibu walaupun letak rumahnya dan rumah sang ibu berjauhan.

Satu lagi contoh teladan yang diberikan oleh orang tua H. Aburizal Bakrie yang juga dituangkan dalam sebuah buku kisah nyata perjalanan hidupnya



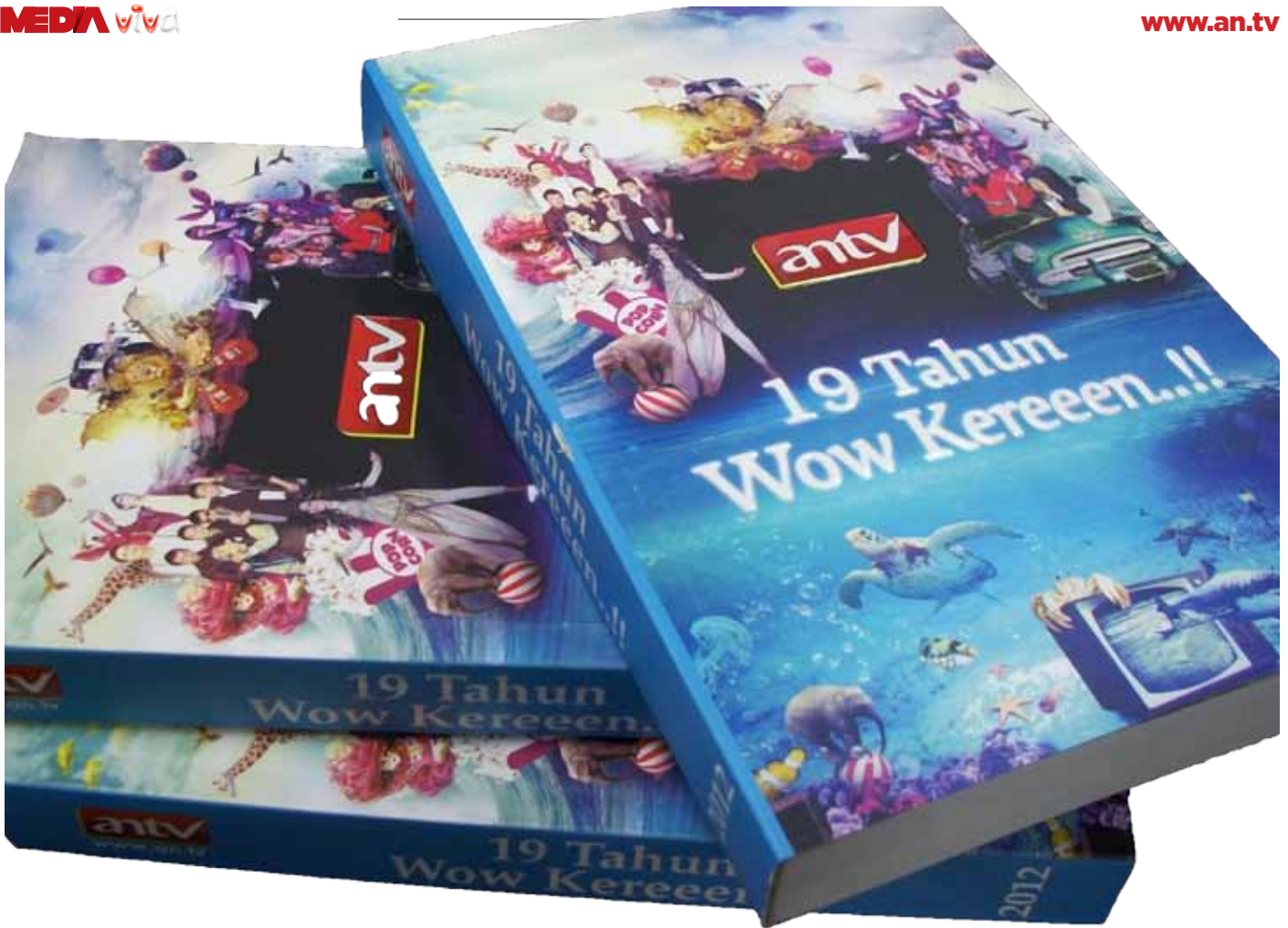
Suasana shooting di studio 3 ANTV Epicentrum Studio Complex



Bapak Aburizal Bakrie berfoto bersama tim sukses Buku Anak Sejuta Bintang sesuai shooting

bertajuk Anak Sejuta Bintang karangan Akmal Nasery Basral adalah bahwa “Kebaikan bukan untuk dibicarakan, kecuali untuk dicontoh”. Itulah secuplik kalimat yang selalu diingat H. Aburizal Bakrie dan menjadikannya motto dalam hidupnya. Sangat tidak baik mengumbar kebaikan yang kita berikan kepada orang lain dengan tujuan pamer/riya. Namun akan menjadi baik apabila kebaikan yang kita lakukan tersebut bisa menjadi acuan dan contoh bagi orang lain sehingga akan muncul kebaikan-kebaikan lain setelahnya. Ibu Roosniah Bakrie juga mengajarkan untuk selalu bersikap sederhana, tidak boleh memakai uang perusahaan untuk kepentingan pribadi dan jangan mengkhianati kawan.

Mamah Dedeh menutup segmen perbincangan di pagi hari itu dengan pesan yang harus kita ingat bersama, bahwa sesungguhnya orang tua dan mertua wajib kita sayangi dan hormati. Restu orang tua adalah restu Allah dan murka orang tua juga adalah murka Allah. [/lia/]



## 19 Tahun Wow Kereeen..!!

**E**ksistensi ANTV yang mampu menginjak usia 19 tahun di udara adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi para awak TV yang mempunyai kepanjangan Andalas Televisi ini. Hal ini menjadi momentum bagi ANTV untuk menerbitkan suatu buku dengan judul 19 Tahun Wow Kereeen..!!.

Pergantian kepemimpinan hingga 13 kali, cerita unik saat bertugas, cerita tentang pengalaman peliputan yang mendebarkan

dan berbagai cerita unik mengenai suka duka selama bekerja di ANTV dikumpulkan dari 48 orang baik itu dari kalangan direksi hingga staff. Sejarah ANTV dari berbagai sudut pandang dan mata terangkum dalam buku bertebal 478 halaman ini. Dengan cover yang segar berwarna biru laut dengan tema surealis ini dibuat juga sebagai souvenir special HUT ANTV Samudra Karya 19 dan dibagikan secara gratis kepada seluruh tamu undangan yang hadir serta seluruh karyawan dan rekanan ANTV. [/lia/]



Tim Redaksi (Ki-Ka, Atas-Bawah) Jade Irfianta, Bagus Panuntun, Intan Mariana, Sakhty YS, Zoraya Perucha, Yasmin Sanad, Zara Zettira ZR.

# Lomba Foto dan Tulis Wartawan HUT ANTV XIX Samudra Karya

## Pemenang Lomba Foto:

Pemenang 1 : Fachrudin A. S (Jurnal Nasional)

Pemenang 2 : Muhammad Rasyad (kapanlagi.com)

Pemenang 3 : Bambang Setiawan (Tab. Bintang Indonesia)

## Pemenang Lomba Tulis:

Pemenang 1 : Euis Rita Hartati (Investor Daily)

Pemenang 2 : Jaeni Sukandar (Harian Terbit)

Pemenang 3 : Ami Herman (Suara Karya)

Seperti yang sudah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya, ANTV mengadakan Lomba Foto dan Artikel untuk Wartawan dalam rangka HUT ANTV XIX Samudra Karya. Lomba ini khusus diadakan untuk diikuti oleh para wartawan yang hadir dalam perayaan HUT ANTV XIX Samudra Karya di Mata Elang International Stadium tanggal 30 Maret 2012 lalu.

Hasil karya yang dikirimkan harus ada keterkaitan dengan perayaan Samudra Karya dan sudah pernah dimuat. Dalam waktu dua bulan, telah masuk puluhan artikel dan puluhan foto dari peserta yang berasal dari berbagai media. dan telah dilakukan penjurian pada hari Jumat, 25 Mei 2012. Penjurian ini dilakukan oleh Bapak Dudi Hendrakusuma (Presiden Direktur ANTV), Bapak H. Azkarmin Zaini (Direktur Sports, News & Corporate Communications/ Ketua Dewan Juri), Ibu Zoraya Perucha (GM Corporate Communications ANTV), Ibu Monica Desideria (GM Marketing ANTV) dan perwakilan dari VIVAnews.com, Bapak Suwarjono.

Lomba yang menjadi ciri khas ANTV pada setiap perayaan HUT adalah memperebutkan hadiah uang tunai untuk semua kategori. Dasar penilaian juri dalam menentukan pemenang untuk kategori foto adalah kejernihan gambar, kualitas foto, tata letak objek sesuai estetika dan keserasian pengambilan gambar, sedangkan untuk kategori karya tulis adalah gaya penulisan, tata bahasa dan sudut pandang penulisan, selain itu pemilihan judul juga menjadi pertimbangan para juri dalam menentukan pemenang. [/lia/]



Bapak H. Azkarmin Zaini (Direktur News, Sport dan Corporate Communications ANTV/Ketua Dewan juri) sedang mengamati foto-foto yang di lombakan.



Para pemenang lomba berfoto bersama



Suasana penjurian lomba foto dan lomba tulis Samudra Karya IX ANTV, Jumat, 25 mei 2012



## KEGIATAN CSR ANTV

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, dan dalam rangka menyambut HUT ke 19, ANTV melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

### Nikah Massal



Pasangan pengantin tertua dan termuda berfoto bersama dengan Bapak Dudi Hendrakusuma (Presiden Direktur ANTV), Bapak Kusnandar (Direktur Utama Daya Dinamika Corpora) dan Ibu Zoraya Perucha (GM Corporate Communications ANTV) pada Minggu, 25 Maret 2012, di lobby ANTV Epicentrum Studio Complex

Tanggal 25 Maret 2012, CSR ANTV bekerja sama dengan Daya Dinamika Corpora menyelenggarakan Nikah Massal yang diikuti oleh 100 pasangan pengantin kurang mampu yang berasal dari berbagai wilayah di JABODETABEK

### Bakti Sosial untuk Masyarakat Pesisir Jakarta

Tanggal 9 Februari 2012, ANTV melakukan Bakti Sosial untuk masyarakat bahari wilayah pesisir Jakarta, tepatnya di Kampung Nelayan Muara Angke, Blok Empang-Gang I, Kelurahan Pluit-Penjarangan, Jakarta Utara. Acara ini terdiri dari layanan Posyandu dan kesehatan ibu dan anak, penyerahan paket sembako, penyerahan jaring dan terpal untuk nelayan, revitalisasi sarana olahraga, pengadaan perlengkapan bola dan perapihan dan pengecatan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

### Menyantun Anak Yatim Piatu



Foto bersama anak-anak yatim piatu binaan Masjid Al Bakrie dalam rangka HUT ANTV 19 yang dilakukan oleh Direksi VIVA Media, Komisaris dan Direksi ANTV pada Kamis, 1 Maret 2012 di lobby ANTV Epicentrum Studio Complex

Untuk berbagi kebahagiaan, saat syukuran HUT ANTV ke 19 di lobby ANTV Epicentrum Studio Complex, dilaksanakan kegiatan menyantuni anak yatim piatu yang berjumlah 100 orang. Santunan berupa uang tunai dan peralatan sekolah

### Bantuan untuk Balita Anargia Adillah

Mengalami pembesaran kepala yang disebabkan akumulasi kelebihan cairan pada otak (Hydrocephalus). ANTV Peduli Untuk Negeri memberikan bantuan berupa obat-obatan, perban penahan cairan dan uang tunai yang diserahkan di RS Azra, Bogor hari Rabu, 16 Mei 2012.



Ibu Zoraya Perucha (Sekretaris Yayasan ANTV Peduli Untuk Negeri) saat penyerahan bantuan kepada Ibunda Anargia Adillah didampingi oleh perwakilan dari RS Azra dan perwakilan dari LKC Dompot Dhuafa pada Rabu, 16 Mei 2012

### Ambulance Untuk Tiga Kecamatan di Sumatra Barat

Pemirsa ANTV menyalurkan bantuannya melalui Yayasan ANTV Peduli dengan menyerahkan tiga unit ambulance dan alat-alat kesehatan kepada tiga Puskesmas di wilayah Sumatra Barat, masing-masing adalah Puskesmas Simpang Empat, Pasaman Barat, Puskesmas Ikur Koto, Padang Kota, Puskesmas Limau Purut, Padang Pariaman.



Ki-Ka : Bapak Charlie Kasim (Direktur Keuangan ANTV), Ibu Zoraya Perucha (Sekretaris Yayasan ANTV Peduli), Bapak Gembong P. Nugroho (Manager CSR ANTV), dan Bapak Rahmat Akbar (Bendahara Yayasan ANTV Peduli) berfoto bersama sebelum keberangkatan ambulance ke Sumatra Barat, Selasa, 19 Juni 2012

# Full Tim di ANTV Epicentrum Studio Complex



Lensa Olahraga Pagi, langsung dari Studio 3, ANTV Epicentrum Studio Complex, Senin, 18 Juni 2012

**14** tahun lamanya sejak 1998, kantor ANTV tersebar di beberapa tempat, gedung Sentra Mulia, Wisma Standard Chartered dan gedung STIE Nusantara Cawang, dan akhirnya kini, ANTV di bawah kepemimpinan Bapak Dudi Hendrakusuma telah benar-benar solid bersatu dalam satu gedung, terkecuali teman-teman karyawan yang bertugas di stasiun relay.

Proses penyatuan tempat kerja ANTV, ditandai dengan pindahnya seluruh divisi News, Sports, & Current Affair, bergabung dengan induk manajemen dan divisi lainnya di ANTV Epicentrum Studio Complex (AESC) pada Senin, 18 Juni 2012. Studio 5 yang tiga bulan sebelumnya masih berbentuk ruang lapang kosong bertembok semen, kini telah tertata meja kerja bersekat

lengkap dengan Studio News dan Sport. Lebih dari 150 karyawan dapat secara fokus mengerjakan program News, Sport dan Current Affair yang bersiaran dari ruangan berukuran 30 m x 25 m.

Perpindahan ini tentu saja akan membawa dampak yang positif terlebih dalam hal komunikasi dan kordinasi antar divisi. Dengan kemudahan dan fasilitas yang lebih memadai 'di rumah sendiri', tentunya dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan armada yang terisi penuh oleh seluruh tim, mari bersama-sama kita tingkatkan produktifitas demi tercapainya cita-cita ANTV sebagai televisi terbaik pilihan pemirsa keluarga Indonesia.



Pemotongan tumpeng oleh Bapak Dudi Hendrakusuma (Presiden Direktur ANTV) saat acara syukuran kepindahan News, Sport dan Current Affair, Senin dinihari, 18 Juni 2012



Siaran perdana Topik Pagi, langsung dari lobby ANTV Epicentrum Studio Complex, Senin, 18 Juni 2012

# ANTV Induction Program



Bapak Dudi Hendrakusuma (Presiden Direktur ANTV) berfoto bersama dengan peserta ANTV Induction Program Batch 5 & 6, setelah penutupan kegiatan, Rabu, 16 Mei 2012.



Ibu Choirun Nisa (Manager HR Development) sedang memberikan pengarahan pada para peserta, Rabu, 16 Mei 2012



Salah satu peserta, dari Departemen Program Operation, Sujatno sedang berinteraksi dalam sesi Tanya jawab, Selasa 15 Mei 2012

Induction mungkin hal yang baru bagi ANTV, program yang diperuntukkan bagi karyawan yang baru bergabung, kembali diinisiatifkan oleh HRD di tahun 2011. Tujuan dari program yang biasanya berjalan selama dua hari per-batch-nya ini tidak lain adalah untuk memfasilitasi karyawan yang baru bergabung untuk mengenali industri dan organisasi dimana mereka bekerja.

Dalam setiap sesinya organizer memberikan kesempatan kepada para General Manager ataupun dapat diwakilkan oleh Manager untuk memperkenalkan fungsi dari divisinya masing-masing, sehingga nantinya peserta induction akan mengerti bagaimana setiap divisi mengambil peran dalam kinerja perusahaan.

Induction terakhir yang diselenggarakan pada tanggal 9 dan 10 Mei 2012 (batch 5) dan tanggal 15 dan 16 Mei 2012 (batch 6) diikuti sekitar 63 orang. Bertempat di ruang meeting 1 dan 2, peserta mengikuti kegiatan setiap harinya dimulai pukul 8.30. Pada hari terakhir, 16 Mei 2012 peserta dari kedua batch tersebut digabung di Studio 2 Epicentrum untuk mendengarkan sesi dari Bapak Dudi Hendrakusuma yang menyisipkan pesan, visi dan motivasi dirinya kepada para peserta. [/HRD/]

GALLERY FOTO



ANTV Meraih penghargaan Mina Bahari Journalist Award 2011, juara 1, 2 dan 3 untuk kategori Feature Televisi Terbaik yang diselenggarakan oleh Departemen Perikanan dan Kelautan RI, Selasa 28 Februari 2012 (Ki-Ka: Alfani, Effendy Rois, Eko Ardiyanto, Hardina P, Ti Gofur)



Bapak Dudi Hendrakusuma (Presiden Direktur ANTV) didampingi Ibu Zoraya Perucha (GM Corporate Communications ANTV) berfoto bersama se usai menerima kunjungan dari KPID Wilayah Jawa Barat. Jumat, 9 Maret 2012



Alain Robert saat beraksi memanjat Gedung Bakrie Tower yang memiliki ketinggian 215 meter, dalam rangka road to Samudra Karya ANTV 19. Minggu, 25 Maret 2012



Suasana saat Press Conference yang dimeriahkan oleh artis-artis pengisi acara Samudra Karya ANTV 19. Minggu, 25 Maret 2012



Atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) DKI Jaya, berfoto bersama artis Pesbukers saat berkunjung ke ANTV. Kamis, 26 April 2012



Kepala Stasiun Relay Semarang, Bapak Arief Handono (kedua dari kiri), mewakili ANTV untuk menerima penghargaan Anugerah Penyiaran KPID Jawa Tengah, kategori Siaran Televisi Berjaringan Peduli Jawa Tengah Terbaik. Jumat, 27 April 2012



Ibu Yasmin Sanad (PR Manager ANTV) berfoto bersama Dosen dan Mahasiswa Universitas Pembangunan Veteran, Jakarta saat berkunjung dan nonton bareng Pesbukers. Senin, 30 Maret 2012



ANTV menggelar acara Citizen Journalism di kampus Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Senin, 9 Mei 2012

# Cerita Di Balik Peliputan Sukhoi

## RABU 9 MEI 2012

Rabu sore pesawat Sukhoi Super jet 100 dinyatakan hilang. Pukul 20.00, tim liputan news sudah melakukan persiapan menuju Gunung Salak. Salah satunya cameraman Ahmad Zaenal. Karena saya dari divisi current affair, saya belum bisa berangkat karena belum ada perintah atasan. Sehingga Ahmad Zaenal dan tim liputan news berangkat malam ini juga.

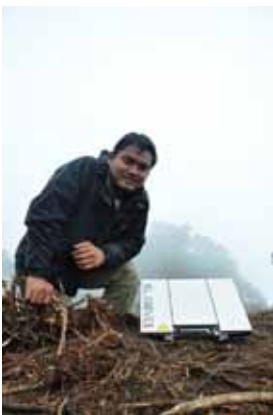
## KAMIS 10 MEI 2012



Saya baru di hubungi sekitar jam 10 pagi untuk berangkat ke gunung salak. Saya terus koordinasi dengan Ahmad Zaenal, dan dia hari Kamis pagi sudah melakukan pendakian dari cidahu menuju ke Puncak Salak 1. Setelah zaenal sampai di puncak salak satu memang belum diketahui koordinat pastinya dimana pesawat itu jatuh, namun sesekali terdengar reruntuhan dari puncak salak 1. Pada sore harinya berdasar komando dari tim rescue di pos cidahu, tim yang berada di Puncak Salak 1 diperintahkan untuk turun kembali ke posko cidahu. Saya sampai di Pos Cijeruk sekitar jam 6 sore, Zaenal yang baru saja turun dari Puncak Salak 1 ke pos Cidahu, ikut bergeser bersama tim rescue ke pos cijeruk. Malam ini saya bertemu Zaenal untuk menyusun rencana operasi yang akan dilakukan, karena banyak kesimpangsiuran berita, khususnya titik koordinat yang belum jelas. Beberapa teman pecinta alam juga mengajak untuk bergabung dengan tim

mereka, namun saya dan Zaenal tetap selektif, karena harus mengejar moment dan mendapatkan gambar yang eksklusif. Saya bertugas untuk mencari keterangan dari warga mengenai jalur yang akan ditempuh, dan mencari beberapa porter untuk mensupport kebutuhan tim, terutama membawa logistic dan air. Informasi dari masyarakat, beberapa tim yang naik menuju TKP hari ini dari jalur cijeruk terpaksa ditarik mundur juga karena kondisi fisik, kurang logistic, dan jalur belum terbuka. Malam ini sudah ada beberapa tim dari TNI dan pecinta alam langsung melakukan pencarian, namun saya dan Zaenal memutuskan untuk beristirahat.

## JUMAT 11 MEI 2012



Pagi ini saya dan Zaenal bersiap-siap untuk menuju pos kandang sapi, yaitu posko utama SAR, yang berjarak sekitar setengah jam dari cijeruk menggunakan mobil. Kendala pertama yang saya dan Zaenal temukan yaitu, kami tidak ada mobil 4WD, sehingga membutuhkan waktu untuk menunggu mobil 4WD yang naik ke pos kandang sapi. Kami sampai di pos kandang sapi sekitar jam 10, saat itu wartawan dilarang naik menuju TKP, karena sebelumnya beberapa wartawan yang mencoba naik, turun lagi dalam keadaan yang lemah. Kami melakukan lobbying, karena sudah dekat dengan beberapa anggota Kopassus pada ekspedisi-ekspedisi sebelumnya, akhirnya kami boleh naik menuju TKP pada pukul 11.00 bersama Tim Delta.

Kembali saya dan Zaenal menyusun rencana untuk mendapatkan gambar dan bagaimana sampai lebih cepat di TKP, karena hari ini juga belum ada kepastian titik jatuhnya pesawat. Akhirnya Zaenal naik terlebih dulu dengan beberapa anggota dari Kopassus menuju Puncak salak 1. Ditengah perjalanan banyak anggota SAR yang turun kembali karena jalur belum bias juga ditembus. Namun Zaenal bercerita, dia percaya bahwa bisa sampai ke lokasi bersama kopassus, akhirnya Zaenal sampai di Puncak salak satu jam 4 sore. Saat itu sudah ada satu kantong mayat yang sedang diangkat dari jurang sedalam kurang lebih 700 meter. Tentu Zaenal berhasil mendapatkan gambar lebih dulu daripada media lain,

namun karena tidak ada tim pelari cepat atau porter yang bisa mendistribusikan kaset dari puncak salak ke tim SNG di cijeruk, sehingga kaset baru sampai keesokan harinya.

## SABTU 12 MEI 2012



Pukul 04.00 wib saya menerima kaset Zaenal yang dibawa oleh rekan dari WANADRI, dan langsung diberikan pada tim SNG. Dan sepucuk surat yang saya terima dari Zaenal, bahwa baterai kamera sudah habis, dan makanan minuman terbatas.

Sesuai yang kami rencanakan, setelah diketahui titik jatuhnya pesawat sukhoi, akhirnya saya memutuskan untuk mencari jalur lain yang lebih cepat untuk menuju Puncak Salak 1. Dari Posko kandang sapi, saya segera menuju ke Loji, karena ada informasi bisa ditempuh lebih cepat.

Jam 09.00wib saya sampai di Posko Loji, lagi-lagi menemukan kendala, yaitu porter. Susah untuk mencari masyarakat untuk menjadi porter, dan memasang tariff yang tinggi. Setelah negosiasi akhirnya saya mendapatkan 5 orang porter untuk membawa logistic yang sudah saya perkirakan untuk 7 hari.

Saya mulai naik jam 11 Siang, dengan 5 orang porter dan 1 orang dari tim panjat skygers, ternyata jalurnya sama, sama parahnya.. Jam 5 saya berhenti karena kondisi porter yang kelelahan membawa brg lebih dari 100kg. dan saya bermalam.



### MINGGU 13 MEI 2012

Jam 06.00 wib saya melanjutkan perjalanan, ternyata jalur yang saya ambil melewati 2 punggung Salak 3, dan Salak 2. Jam 9 saya baru sampai di Puncak Salak 1. Kondisi tim relawan dan TNI disana memang kekurangan air, sehingga air yang saya bawa didistribusikan pada yang membutuhkan. Saya bertemu Zaenal di Puncak Salak 1, dan Zaenal langsung membawa kamera turun menuju Crash site yang terletak di jurang.

Sore harinya ada satu orang cameraman lagi — Muhammad Rafi, yang menyusul lewat jalur yang berbeda, jalur cimelati, membawa logistik tambahan, laptop dan bgan.

Siang hari kami berhasil melakukan siaran langsung dari Puncak Salak 1. Dan kami adalah tim pertama yang Live dari Puncak Gunung Salak 1. Ketika tim kopassus menemukan CVR dari dasar jurang.

Kondisi di Puncak memang sangat mencekam, karena semua korban diangkat dari dalam jurang dan dinaikkan ke Puncak Salak 1, dimana menjadi tempat bermalam bagi relawan dan tim SAR lainnya. Untuk bermalam semua tim memang tidak menggunakan tenda, karena tanahnya miring dan sempit, sehingga kami menggunakan Bivack. ( selembar flysheet yang digunakan sebagai atap, dan alas sementara menggunakan kantong mayat yang belum dipakai. )

### SENIN 14 MEI 2012



Gambar yang kami ambil kemarin cukup banyak, sehingga baterai camera, laptop, dan bgan habis. Pagi ini jam 06.00wib bersama lebih dari 10 orang Kopassus saya kembali turun untuk charge peralatan elektronik yang kami gunakan, melalui jalur cimelati. Saya sampai di posko cimelati sekitar pukul 08.00 wib, dan langsung menyiapkan persediaan logistik untuk dibawa naik lagi, dan koordinasi untuk membawa genset naik ke Puncak Salak 1.

Pukul 16.00WIB saya kembali naik menuju Puncak Salak 1 dari pos cimelati, dan sampai pada Pukul 22.00 wib.

Hari ini Zaenal membuka jalur baru bersama rekan WANADRI, dan hasilnya menemukan bagian2 pesawat yang belum tersentuh, dan ternyata di antara puing yang berserakan, menyangkut di pohon diatasnya beberapa korban yaitu pilot, co pilot, dan cameraman trans 7.

### SELASA 15 MEI 2012



Hari ini saya, Zaenal, Rafi terus mengumpulkan gambar, dan Live report kondisi terbaru. Memory card bisa dengan cepat sampai ke tim SNG dibawah, karena kami sudah punya pelari cepat untuk membawa paket ke bawah.

Beberapa tim media juga berhasil sampai di Puncak Salak 1, namun mereka tidak ada yang bermalam, dan kembali turun pada sore harinya

Satu lagi cameraman sampai di Puncak Salak 1 — Arif Juanda, dan kami tim Puncak Salak 1 sangat tertolong karena ada tenaga baru, dan ada 1 orang lagi yang bergabung Koordinator kameraman Yudi Herisandi yang membantu mendorong segala kebutuhan (makanan, minuman, baterai, genset ) untuk Tim Puncak Salak untuk dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.

### RABU 16 MEI 2012

Pengangkatan 9 kantong jenazah dari jalur baru yang ditemukan oleh Zaenal dan WANADRI. Karena kami siap sehingga berita terbaru sudah dapat kami sampaikan secara Live dari Puncak Salak 1.

### KAMIS 17 MEI 2012

Evakuasi dihentikan, semua tin SAR dari TNI turun ke posko Cimelati. Saya, Zaenal, Rafi, dan Arif masih bertahan di puncak salak satu dengan beberapa relawan dari WANADRI, pecinta alam, dan beberapa orang dari Paskhas

### Jumat 18 Mei 2012

Semua orang yang berada di Puncak Salak 1 turun menuju Posko Cimelati, dan di Posko Cimelati dinyatakan evakuasi dihentikan hari ini.

Hal-hal yang menjadi catatan tim Puncak Salak 1:

- Kekompakan Tim sangat diperlukan disini
- Kemampuan navigasi, fisik, dan membaca situasi untuk mendapatkan gambar yang eksklusif dibutuhkan dalam operasi besar seperti ini
- Seharusnya masalah teknis dapat diatasi dengan cepat, sehingga tidak perlu saya turun gunung untuk hanya charge batrrey
- Tidur bersebelahan dengan banyak kantong mayat yang tidak selalu dapat langsung dievakuasi dengan helikopter
- Cuaca yang tidak menentu selama 7 malam berada di Puncak Salak 1, dengan kondisi tempat tidur seadanya, dan makanan minuman secukupnya
- Beberapa hal aneh, seperti malam terakhir saya terbangun karena banyak orang yang berteriak supaya tim jangan turun dulu(dalam mimpi), ada yang membangunkan Zaenal, dan teriak untuk meminta makanan di malam terakhir, sementara malam itu saya tidak bisa tidur karena terbangun dan tidak ada siapa siapa yang membangunkan Zaenal untuk meminta makanan
- Kondisi jenazah yang dilihat dengan mata sendiri sangat mengenaskan, tidak ada satupun tengkorang kepala yang utuh, hanya dari leher kebawah sampai diatas panggul
- Semua jenazah yang dikumpulkan di jurang di bawa ke Puncak Salak 1, dan dipisahkan bagian bagian tubuhnya yang tercampur dengan jenazah lain
- Ada beberapa jenazah yang berbau wangi, enteng diangkatnya. Dan ada yang benar benar sudah busuk dan mengeluarkan gas di hari ke 5
- Kami tidak mengambil gambar (video&foto) 1 shot pun jenazah yang tidak utuh
- Kami tidak melihat dari TIM Basarnas yang berada lama di atas Puncak Salak 1. Banyak TNI yang protes
- Banyak tim hore yang naik keatas puncak dan sorenya turun, sehingga menghabiskan makanan siang yang seharusnya bisa menjadi simpanan tim Puncak Salak 1
- Kesimpang siuran berita dibawah karena banyak yang menyimpan data. Kami beruntung selalu mendapatkan kabar yang pertama kali dan A1 dan terus bersiaran langsung, karena kami 24 jam, selama 8 hari berada di TKP
- Sampai di Posko Cimelati kami disiram cairan disinfektan, dan disuntik tetanus, dan perawatan lanjutan dengan dokter masing - masing dirumah, karena kontak langsung dengan jenazah yang sudah busuk

## HIDUP DI JAM TAYANG "MATI" ALA RADIO SHOW tvOne

Sudah cukup lama tidak ada acara televisi yang bisa dijadikan teman begadang. tvOne mengisi kekosongan itu dengan "Radioshow" yang dipandu penyiar yang handal. Berikut hasil wawancara Tim PR tvOne dengan Ade Pepe Selaku Manager News Talkshow tvOne di Ruangannya.

Pukul 23.00, ketika sebagian orang sudah bersiap — siap untuk tidur, seorang penyiar cuap — cuap di depan mikrofon dan meja siar. Berawal dari sebuah "ide Kang Ule", yaitu membuat sebuah program news, talk show, dengan tujuan membuka saluran informasi seluas — luasnya, ada interaktif, ada informasi dan musik yang disiarkan tvOne langsung dari kafe di Plaza Festival Kawasan Epicentrum Kuningan. Ide lainnya adalah menghidupkan jam matinya televisi, yaitu jam 23.00 — 02.00, yang biasa di isi oleh tayangan — tayangan yang berbau sex dan lain — lain. Program informasi, talk show, dan musik, sejak april 2011 sudah digodok, tapi baru tayang pada hari, Senin 5 Desember 2011. Dengan konsep out door, yang sengaja dibuat untuk membuka kesempatan kepada pemirsa untuk melihat acara Radioshow tvOne.

Ya, ini memang bukan siaran radio biasa, melainkan siaran radio bergambar yang dibuat untuk konsumsi industri hiburan televisi. Format acara televisi Radioshow tvOne hampir seluruh karakter siaran radio. Gambar yang ditampilkan adalah penyiar sedang siaran dengan meja siar lengkap dengan mikrofonnya di sebuah ruang terbuka yang diset seperti ruang siar atau studio. Gaya siarannya santai, wajar, akrab, dan isi siaran berita. Bisa dikatakan Radioshow tvOne itu adalah oase dari seluruh program tvone dari pagi sampai malam, para pemirsa itu istirahat kami sajikan berita atau informasi yang lebih ringan dan lebih menginspirasi.



Co — Host Fenomenal Radio Show Raldy Doy yang sekaligus Manager PR tvOne yang sedang menemani Host Utama Radio Show tvOne saat mewawancarai Gadis Tuna Rungu yang Luar Biasa

Sebagai televisi berita tvOne mencoba inovasi baru melalui program siaran berupa Radioshow tvOne dengan maksud menyampaikan ke publik atau ke khalayak mengenai informasi informasi terkini dengan format yang lebih santai, yang disertai dengan musik. Jadi ini program berita yang dikemas dengan musik. Minimal informatif tidak hard news saja.

Tengok saja Radioshow tvOne setiap Senin — Jumat yang berisi bincang — bincang pemutaran klip dan barometer musik di Radioshow tvOne, antara lain: Kualitas, mutu musiknya, mutunya itu diukur dengan apa minimal dia mau live, Full Live, tidak ada minus one atau lipssing. Semua harus pure live, bahkan kalau penyanyi tampil solois dia harus pakai band. Konsen utama Band Radioshow tvOne itu di musik, mutu, semua aliran seluas — luasnya.

Sang host Radioshow tvOne membawakan siaran dengan gaya wawancara yang khas, gaya wawancaranya yang diharuskan dibuat serius tapi santai, lincah, spontan, merespon lawan bicara. Saat ini Host Radioshow tvOne belum ada host yang bisa kita bilang tetap, kita tidak ingin kaku untuk host, karena host kita anggap satu tim, bukannya hanya orang yang kita bayar. Mereka harus punya rasa memiliki juga dengan program ini. Kita menginginkan Host yang paham News, paham Music, dia bisa menjadi pewawancara yang baik, seperti Raldy Doy Manager PR tvOne dan mereka bisa diterima masa sesuai kriteria yang diberikan tim Radioshow tvOne.

Racikan Radioshow tvOne yang sekarang ini dianggap cukup ideal dan mampu menyedot penonton yang suka susah tidur. Meski acara tersebut baru ditonton rata — rata 5 persen penonton pada jam tayang tersebut, pihak Radioshow tvOne menganggap mampu menghidupkan jam tayang "mati", yakni jam tayang yang seret penonton dan iklan.

Kehadiran Radioshow tvOne telah mengisi kembali kekosongan acara obrolan dan musik tengah malam yang enak dijadikan program sesuatu yang berbeda. Sehingga Radioshow tvOne mendapatkan penghargaan The New Alternative (Dari Rolling Stone Editors' Choice 2012), karena mampu mendekati musik yang tadinya tabu untuk didekati, menayangkan, dan mendapat respon positif dari para pemirsa yang jengah terhadap acara musik televisi pada umumnya. Radioshow tvOne,....Memang Beda. ADI dan ANO



Trophy Penghargaan The New Alternative, karena mampu mendekati musik yang tadinya tabu untuk didekati, menayangkan, dan mendapat respon positif dari para pemirsa yang jengah terhadap acara music televisi pada umumnya. Dari Rolling Stone Editors' Choice 2012

Ade. S. Pepe (Documentary Manager)



# Kemenangan membawa ke Liverpool



Tim futsal tvOne berfoto bersama di depan Anfield Stadium Liverpool



Tim Futsal tvOne foto bersama dengan pelatih Liverpool di Anfield Stadium Liverpool.

**M**engilik sedikit mengenai sejarah futsal, futsal dipopulerkan pertama kali di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Standard Chartered menyelenggarakan turnamen futsal antar media menjadi ajang persaingan sehat dibidang olah raga sepakbola dengan hadiah bagi juara satu adalah kesempatan untuk mengikuti turnamen sepakbola di Markas Liverpool, Anfield Stadium. Lantas seperti apakah perjuangan tim futsal tvOne untuk mencapai impian untuk bermain di Anfield Stadium Liverpool Inggris? Simaklah penuturan hasil wawancara kami dengan Chandra Hendrik dan Iskandar Nuh

Berawal dari surat undangan kepada tvOne untuk mengikuti turnamen futsal antar media yang diselenggarakan oleh Standard Chartered. Tentu saja Faisal Yusuf atau lebih akrab dengan sebutan Crep yang menerima undangan ini langsung mengabarkan kepada rekan-rekan yang juga tim bola di tvOne untuk mempersiapkan tim futsal guna mengikuti turnamen tersebut. Sayangnya kesempatan ini hanya berlaku untuk wartawan (reporter, camera person, produser) sebagaimana aturan dari pihak penyelenggara. Dibentuk lah satu tim futsal yang mengatasnamakan tim futsal tvOne yang terdiri dari Sabeni (Camper), Junaedi (Camper), Azhari

Narotama (Camper), Rahmat Sadli (Camper), Faisal Yusuf (Reporter), Chandra Hendrik (Produser), Iskandar (Produser). Tidak ada persiapan secara khusus, satu bulan sebelum turnamen latihan pun dilakukan setiap minggu pada hari Jumat pukul 21.00 — 23.00 wib. Tanpa menggunakan pelatih, tim futsal berlatih lebih menekankan untuk membentuk kekompakan diantara pemain dan Turnamen Futsal Standard Chartered diikuti oleh 16 media. Siapa yang sangka melalui perjuangan yang melelahkan torehan prestasi gemilang diperoleh tim futsal tvOne yang berhasil menundukkan ANTV di final dengan skor 3-1, artinya tim futsal tvOne yang memiliki kesempatan untuk berangkat ke Inggris, Anfield Stadium markas Liverpool.

Perasaan bangga tidak dapat digambarkan oleh seluruh tim futsal tvOne karena berkesempatan berangkat ke negara tempat sejarah sepakbola berdiri yaitu Inggris, dan berkesempatan merasakan atmosfer Anfield Stadium Liverpool tempat tim utama Liverpool berlaga. Tetapi kecemasan sempat menghinggapi tim futsal tvOne, pasalnya satu minggu ijin dari kantor bukanlah waktu sebentar, apalagi yang akan berangkat sebanyak tujuh orang. Akan tetapi tentu saja perusahaan sangat mendukung apa yang telah mengharumkan nama tvOne, apalagi tvOne mewakili Indonesia untuk mengikuti turnamen Standard Chartered bersama dengan 10 negara lainnya yang juga mengikuti turnamen yang sama. Indonesia, Malaysia, Singapura, Hongkong, Thailand, Boswana, Nigeria, Inggris, India, Afrika Selatan adalah negara yang menjadi bagian dari turnamen Standard Chartered di Anfield Stadium Liverpool Inggris. Ijin telah dikantongi seluruh tim futsal tvOne, tidak lupa juga dukungan dan doa yang menyertai maka berangkatlah tim futsal tvOne ke Inggris. Perjalanan yang panjang dan melelahkan tidak menyurutkan antusias dan kebahagiaan tim futsal tvOne berangkat ke Inggris. Demikianlah cerita perjalanan selama di Inggris.



Tim futsal tvOne berfoto bersama dengan seluruh tim Liverpool di Anfield Stadium Liverpool.



Chandra Hendrik, selaku produser tvOne foto bersama dengan Racheem Sterling salah satu pemain termuda Liverpool

Hari Pertama — Tim futsal tvOne tiba pukul 04.00 sore waktu setempat di hotel untuk beristirahat. Ternyata kejutan yang didapat tidak sampai disitu, tim futsal tvOne bersama tim dari negara yang lain ternyata berkesempatan untuk menyaksikan Big Match Liga Inggris antara Liverpool VS Chelsea di Anfield Stadium yang pada waktu itu Liverpool memenangkan pertandingan 4-1 karena digadang-gadang alasan kekalahan Chelsea karena hanya menurunkan pemain lapis kedua karena mempersiapkan pemainnya untuk final Liga Champion. Tentu saja kesempatan untuk berfoto-foto pun tidak dilepaskan oleh tim sepakbola tvOne dari mulai berfoto di Anfield Stadium sebelum pertandingan, bahkan mereka berkesempatan berfoto bersama salah satu pemain muda Liverpool.

Hari Kedua — Tim futsal tvOne dan tim lainnya melakukan latihan pagi di Liverpool Academy (Kirkdy) dan berkesempatan dilatih oleh Phil Neil, dimulai pukul 9 — 11 pagi waktu setempat. Setelahnya menjadi acara bebas bagi tim futsal tvOne, tetapi tentu saja waktu yang ada dimanfaatkan dengan maksimal oleh tim sepakbola tvOne untuk banyak mengambil gambar sebagai stock shoot berita yang dapat dikirimkan ke kantor pusat tvOne.

Hari Ketiga — Hari ketiga ini adalah dimana hari pelaksanaan turnamen antara negara peserta. Ada sebuah cerita unik, dimana panitia menyarankan kepada seluruh tim untuk tidak makan terlalu berat. Mungkin seperti itulah persiapan untuk pemain profesional, tetapi tidak dengan perut orang Indonesia yang biasa makan nasi dan kenyang, begitulah komentar Chandra. Pukul 9.00 waktu setempat seluruh tim berangkat menuju Anfield Stadium Liverpool dan tentu saja lagi-lagi dengan waktu yang tersedia cukup banyak dimanfaatkan oleh seluruh tim untuk berfoto. Termasuk ketika mereka merasakan klasiknya ruang ganti pemain utama jika mereka akan berlaga. Tetapi tim sepakbola

tvOne mendapatkan bagian untuk ganti pakaian di ruang ganti lawan daripada Liverpool. Singkat cerita maka turnamen pun dimulai dan sayangnya memang tim tvOne tidak dapat lolos dari fase grup yang hanya kalah karena selisih poin dari Malaysia. Bentuk rasa kecewa pasti ada, tetapi rasa suka cita tetap dirasakan karena merasakan pengalaman yang belum tentu didapat oleh orang lain bahkan mereka pun belum tentu dapat kembali kesana. Berikut gambaran pertandingan turnamen yang dimenangkan oleh tim dari Singapura : Pertandingannya seru dan menarik, dari 10 kontestan dibagi 2 grup, dengan system setengah kompetisi tiap tim akan bertanding dengan waktu 1x7 menit. Dua tim teratas melaju ke semifinal, difinal Singapore berhasil mengalahkan Boswana dengan adu pinalti 4-2.

Hari Keempat — Hari dimana tim sepakbola tvOne mulai bersiap untuk kembali ke Jakarta Indonesia. Mereka keluar dari hotel pagi hari dan berangkat ke Manchester untuk terbang. Sehubungan penerbangan tim sepakbola tvOne dijadwalkan malam hari, mereka memanfaatkan kesempatan itu untuk mengambil stock shoot ke Manchester United sebagai bahan berita yang dapat dibawa pulang ke Jakarta.

Tentunya mereka pulang dengan membawa kesan dari petualangan yang unik, berharga, sekaligus langka. Tim sepakbola tvOne kembali pulang dengan membawa cerita dan kesan yang sangat berharga untuk dibagikan kepada kita semua. Semoga cerita ini memberikan sebuah hikmah bahwa apapun yang menjadi kelebihan kita dapat menghasilkan sesuatu yang positif dan mungkin tidak pernah kita bayangkan sebelumnya, sebagaimana tim sepakbola tvOne yang tidak pernah menyangka sebelumnya dapat menyambangi Anfield Stadium Liverpool Inggris dan bermain bola disana. (DG)

**GALLERY FOTO**



Kejuaraan ini diadakan untuk persiapan POWARNAS 2013 yang akan dilaksanakan pada bulan september 2013 di BANJARMASIN, adapun TIM sepak bola tvOne berhasil keluar sebagai juara di turnamen ini dengan mengalahkan TVRI 5 - 0, SUARA MERDEKA 11 - 0 dan di final kita bertemu dengan harian KOMPAS, bertanding pada 19 Juni 2012 dan berhasil mengalahkan tim KOMPAS dengan skor 5 - 0.



Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Andalas — Padang Foto bersama di bawah tower tvOne Pulo Gadung



Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Andalas — Padang sedang berada di kelas kunjungan tanggal 12062012



Tidak Hanya Nonton Bareng... Host Saat Itu Membagikan Hadiah Kepada Penonton Yang Hadir Dan Juga Pemirsa Di Rumah



Kegiatan preview Q1 di ruangan news one tvOne pulo gadung, 10-05- 2012



Kegiatan preview Q1 di ruangan news one tvOne pulo gadung, 10-05- 2012



Kunjungan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Dian Nuswantoro Semarang ke studio tvOne pulo gadung 22-05-2012. Foto bersama presenter saat commercial break di apa kabar indonesia siang



Kunjungan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Dian Nuswantoro semarang ke studio tvOne pulo gadung 22-05-2012. Peserta kunjungan memperhatikan pemaparan materi yang dibawakan oleh PR tvOne

# Enam Calon Gubernur DKI Jakarta Kunjungi VIVAnews



Fauzi Bowo



Alex Noerdin

**VIVAnews** – Pertarungan sengit telah terjadi pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 11 Juli 2012. Enam pasangan bersaing mencari simpatik dari 6.983.692 warga Jakarta yang menjadi pemilih.

Guna melihat lebih dekat visi dan misi mereka, kami mengundang seluruh kandidat datang ke redaksi VIVAnews.

Kandidat pertama yang datang memenuhi undangan adalah Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo, pada Selasa, 17 Januari 2012 lalu.

Foke, begitu ia dipanggil, adalah “Anak Menteng” yang lahir di Jakarta, 63 tahun silam. “Ahlinya Jakarta” ini menyandang gelar Doktor Ingenieur di bidang perencanaan kota dari University of Kaiserslautern, Jerman, pada tahun 2000.

Menurutnya, hal terpenting yang harus dibenahi di Jakarta adalah mentalitas masyarakatnya yang harus melihat bahwa kota ini adalah cermin dari dirinya sendiri. Masyarakat kota ini dinilai masih cuek, dibandingkan kota-kota besar di negara lain di mana warganya lebih bertanggung jawab. Antara hak dan kewajiban berjalan secara seimbang.

Soal kemacetan, menurut lelaki yang mengawali karirnya di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sejak 1979, sebagai Pelaksana Tugas Kepala Biro Kepala Daerah DKI, terjadi karena terlalu banyak mobil. Karena itu, penerbitan peraturan pembatasan kendaraan harus direalisasikan.

Sementara banjir diatasi dengan melanjutkan master plan yang sudah ada. Keberadaan Kanal Banjir Timur (KBT) dianggap sudah sangat mengurangi genangan di kawasan Jakarta Timur.

Sementara jangka panjang akan dibangun bendungan raksasa, menyodet kali dan melakukan pengerukan dari mulai hulu ke hilir.

Setelah Fauzi Bowo, Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin, yang ikut terjun di Pilkada DKI Jakarta juga datang untuk menyampaikan pemikirannya. Meski tidak pernah bercita-cita menjadi orang nomor satu di Jakarta, tapi saat pinangan datang, dia menyanggupinya dengan sejumlah pertimbangan.

Lahir dan besar di Palembang, bukan berarti Alex buta akan ibukota. Pria 61 tahun itu menghabiskan masa kuliahnya di Universitas Trisakti, Jakarta. Calon Gubernur yang diusung koalisi Partai Golkar, PPP dan PDS ini pun langsung mempelajari seluk beluk ibukota beserta permasalahannya dalam waktu tiga bulan.

Dia tidak gentar menghadapi lawan-lawan berat yang akan dihadapinya, seperti Fauzi Bowo, Joko Widodo, dan Hidayat Nur Wahid. Makin kuat lawannya, membuat Alex kian bersemangat.

Slogan ‘Tiga Tahun Bisa’ akan diusung Alex Noerdin dan Nano Sampono, dalam kampanyenya. Pria kelahiran 9 September 1950 itu berjanji dalam tiga tahun Jakarta akan bebas banjir dan macet.



Joko Widodo



Hidayat Nur Wahid

Tidak mau ketinggalan, Walikota Solo, Joko Widodo, juga datang memenuhi undangan kami. Seluruh pemikirannya untuk melebarkan karir politiknya ke Jakarta disampaikan. Menerapkan kebijakan ekstrem adalah pilihannya, dan karena itu, ia sudah siap jika terpilih menjadi orang nomor satu di Ibukota.

Jokowi akan membuktikan cibiran orang yang menilainya tidak kenal Jakarta. Pria kelahiran Surakarta 21 Juni 1961 itu menganggap Jakarta dan Solo tidak ada bedanya. Permasalahannya sama, hanya skalanya saja yang berbeda.

Bagi pengusaha mebel itu, Jakarta sesungguhnya sudah memiliki masterplan dan studi kota yang lengkap dan mumpuni. Sayangnya belum ada pemimpin yang punya nyali untuk memutuskan bagaimana membangun masa depan kota ini.

Pada Rabu 28 Maret 2012, giliran calon dari independen Faisal Basri yang datang. Bukan tanpa alasan dia memberanikan diri bertarung tanpa kendaraan politik.

“Untuk membenahi kehidupan politik berbangsa yang paling logis,” katanya saat berkunjung ke redaksi VIVAnews,

Menurut dia, “Jakarta adalah pintu masuk membangun bangsa.” Bersama pasangannya Biem Benjamin, dia menegaskan, tidak takut ketika berhadapan dengan anggota DPRD yang notabene diisi oleh politikus partai politik dalam menjalani roda pemerintahan nanti.

Kenapa memilih jalur independen, Faisal beralasan demi membenahi kehidupan politik berbangsa yang paling logis dan betapa sulitnya bila melalui partai. Proses demokrasi merupakan cara terbaik menyelesaikan masalah bangsa.

Calon Gubernur DKI Jakarta dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Hidayat Nur Wahid, juga menyempatkan diri berkunjung ke redaksi vivanews.

Datang dengan mengenakan kemeja oranye, mantan Ketua MPR RI periode 2004–2009 itu bercerita seputar macet dan banjir Jakarta, serta kesiapannya menjadi Cagub DKI Jakarta. Padahal, nama Hidayat tidak pernah muncul dalam perebutan kursi orang nomor satu di Ibukota.

Hidayat Nur Wahid yang berpasangan dengan Didik Rachbini itu mengaku tidak pernah menyangka ditunjuk untuk maju. Bahkan saat ditetapkan DPP PKS, ia sempat kaget lantaran partainya sudah mempersiapkan calon lain.

Kandidat lain yang berkunjung adalah purnawirawann Jenderal bintang dua, Hendarji Soepandji, pada Selasa, 5 Juni 2012 lalu. Calon independent ini memiliki inspirasi untuk mewujudkan Jakarta sebagai kota megapolitan yang ramah lingkungan, manusiawi, berbudaya, aman, nyaman, tertib, modern dan sejahtera.

Membenahi Jakarta yang “Berkumis” atau berantakan kumuh dan miskin, lulusan AKABRI tahun 1974 itu akan mewujudkan dengan membenahi kawasan kumuh dan menambahkan ruang terbuka hijau dan perbaikan sarana publik bagi masyarakat.

Program cukur kumuh dan miskin (Kumis), kata Hendarji akan menjadi program utama dalam memasyarakatkan warga Jakarta. Menurut dia program dirancang supaya warga bisa mendapatkan kehidupan yang layak dan semestinya.(EP)

# Puluhan Mahasiswa Mancanegara ke VIVAnews



Keceriaan para Mahasiswa saat mengunjungi kantor VIVAnews.com

Puluhan muda-mudi program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dari berbagai negara hari ini, Kamis 5 April 2012, menyambangi kantor VIVAnews di Jakarta. Di sini, para mahasiswa berdiskusi soal peran media internet dalam promosi dan pertukaran budaya.

Mereka adalah para peserta program Bea Siswa Seni dan Budaya Indonesia, yang berlangsung selama tiga bulan. Menurut Azis Nurwahyudi dari Direktorat Diplomas Publik Kementerian Luar Negeri RI, program ini diikuti 50 mahasiswa/i dari 37 negara sahabat – mulai dari Amerika Serikat, Eropa, Afrika, Asia, hingga Palau. Azis Nurwahyudi dari Direktorat Diplomas Publik Kemlu RI mengungkapkan, selama 10 tahun

program BSBI digelar, baru kali ini peserta diajak berkunjung ke kantor media massa.

Di VIVAnews, para mahasiswa berdiskusi dengan pemimpin redaksi VIVAnews, Karaniya Dharmasaputra, mengenai perkembangan media internet dan pemanfaatan media sosial bagi promosi dan pertukaran budaya. Dalam sesi tanya-jawab, peserta terlihat sangat antusias bertanya soal peran media di Indonesia dan bagaimana VIVAnews sebagai salah satu media online terbesar memperkenalkan budaya Indonesia ke luar negeri.



Para Mahasiswa Mancanegara yang mengunjungi kantor VIVAnews.com



Para Mahasiswa mendengarkan presentasi dari team redaksi



Para Mahasiswa dengan serius mendengarkan presentasi mengenai Media Online di Indonesia



Foto bersama dengan Pemimpin Redaksi VIVAnews di lobby kantor VIVAnews.com



Madridista, merayakan kemenangan setelah mengalahkan Persisam 12-2 pada babak final VIVAbola Futsal Community Competition.

## VIVAbola Futsal Community Competition 2012

Bulan April lalu, tepatnya pada tanggal 21-22 April 2012 di Hanggar Futsal, Pancoran, Jakarta Selatan, VIVAbola menggelar acara VFCC (VIVAbola Futsal Community Competition). Sebanyak 32 tim futsal dari berbagai komunitas suporter klub sepakbola mancanegara maupun lokal bertarung dalam kompetisi yang memperebutkan hadiah jutaan rupiah ini. Acara yang digelar pertama kalinya ini diharapkan bisa menjadi ajang bertemunya para komunitas suporter dari berbagai klub.

Beberapa di antara komunitas yang ikut serta adalah Chelsea Indonesia Supporters Club, Milanisti Indonesia, Madridista Indonesia, Big Reds Indonesia, Arsenal Indonesia, Barca, Indomanutd, Juventini, Mancity Fans Club, Chelsea Indonesia dan lain-lain. Fans club liga Indonesia juga tak mau kalah. The JakMania, Persisam dan PSMS Fans Club juga unjuk kebolehan. Banyaknya peserta, membuat ribuan supporter menyemut di Hanggar Futsal.

Kompetisi ini tidak seperti kompetisi biasa karena selama pertandingan, di tengah lapangan selalu dipimpin oleh wasit berlisensi Badan Futsal Nasional (BFN). Tim Madridista A tampil sebagai juara 'VIVAbola Futsal Community Competition' setelah di babak final mengalahkan Pusamania 12-2, Minggu, 22 April 2012. Bertanding di Hanggar Futsal, Madridista tampil dominan sejak babak pertama.

Sang kampiun di kompetisi ini, Fans club dari Real Madrid, Madridista A berhasil mendapat uang tunai sebesar Rp5 juta, sedangkan juara kedua direbut oleh Pusamania harus puas dengan membawa uang sebesar Rp3 juta dan juara ketiga, Milanisti kebagian Rp1 juta. Selain itu, Top scorer, Best player dan Best Supporter juga mendapat hadiah uang masing-masing sebesar Rp500 ribu. Kompetisi futsal berlangsung atas kerjasama dengan Jamsostek, Bank Mandiri, Bank BRI, XL, Aetra, Specs, Aki Massiv dan antv.



Acara pembukaan 32 tim peserta VIVAbola Futsal Community Competition di Hanggar Futsal.



Dua tim yang sedang beradu kemampuan pada acara VIVAbola Futsal Community Competition.



Madridista, Madrid Fans Club yang berhasil masuk ke babak Final VIVAbola Futsal Community Competition.



Persisam Fans Club, salah satu tim fans club lokal yang berhasil masuk ke babak Final VIVAbola Futsal Community Competition.



**Segenap Tim Redaksi Media VIVA  
mengucapkan:**



**Selamat Menunaikan  
Ibadah Puasa  
Ramadhan 1433H**



**viva**

The Future of Indonesian Media

**antv**

**tv one**  
news+sports

**viva.CO.ID**  
PORTAL